

Peran Mahasiswa dalam Pengentasan Kemiskinan: Pembagian Sembako di Desa Watusigar sebagai Wujud Pengabdian Masyarakat

Farhan Almuyassar¹⁾, Muhammad Yusril²⁾, Mustain Mustain³⁾
^{1,2,3)}Sekolah Tinggi Agama Islam Ali bin Abi Thalib Surabaya, Indonesia

Info Artikel

Kata kunci :

Watusigar
Bantuan Sosial
Kukerta Al-Munawwir

Email Koresponden :

¹⁾farhanalmuyassar@gmail.com
²⁾yusrilmuhammad628@gmail.com
³⁾mustain@stai-ali.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan bakti sosial berupa pembagian paket sembako merupakan bagian dari pengabdian masyarakat oleh mahasiswa KUKERTA Almunawwir STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya, Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Bahasa Arab. Kegiatan ini bertujuan membantu meningkatkan kondisi ekonomi warga kurang mampu di Desa Watusigar, Kecamatan Ngawen, Kabupaten Gunungkidul. Sebanyak 60 warga mendapatkan paket sembako yang berisi kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, gula, dan mie instan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam tiga tahap: pengumpulan data warga kurang mampu melalui wawancara dengan ketua RT, persiapan pengemasan sembako, dan distribusi langsung kepada penerima manfaat. Kegiatan ini diharapkan dapat meringankan beban ekonomi warga setempat. Hasilnya menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif, meskipun terbatas, terhadap kesejahteraan masyarakat. Ke depannya, diusulkan untuk memperluas cakupan penerima manfaat dan meningkatkan kolaborasi dengan pemerintah setempat guna menciptakan pemerataan distribusi bantuan.

PENDAHULUAN

Berbagi sembako adalah salah satu cabang dari bakti sosial yang merupakan bentuk bagian dari pengabdian Masyarakat (wikipedia, 2018). Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, Mahasiswa STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya, Fakultas Tarbiyah, Prodi Pendidikan Bahasa Arab mengadakan sebuah pengabdian masyarakat berupa kegiatan bakti sosial yaitu dengan membagikan paket sembako. Dalam pelaksanaannya, kegiatan bakti sosial berupa pembagian paket sembako didanai oleh donatur kami.

Bakti bermakna pengikatan, sedangkan sosial bermakna perorangan dan kelompok-kelompok. Sehingga bakti sosial dapat diartikan suatu kegiatan sebagai wujud kepedulian terhadap sesama manusia dimana dengan kegiatan ini, dapat diperoleh keeratan rasa persaudaraan terhadap sesama manusia (Tambunan, purba, & haloho, 2020).

Tujuan diadakannya kegiatan bakti sosial, diharapkan dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yang masih kurang mampu. Kegiatan ini ditujukan kepada masyarakat kurang mampu di desa Watusigar yang mengalami masalah dalam memenuhi kebutuhan pokok. Oleh karena itu, kelompok KUKERTA Almunawwir program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya mengadakan kegiatan bakti sosial.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan bakti sosial ini dengan cara pembagian paket sembako yang diberikan kepada 60 warga kurang mampu di desa Watusigar Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Kegiatan bakti sosial ini dilakukan oleh 14 mahasiswa KUKERTA Almunawwir Sekolah Tinggi Agama Islam Ali bin Abi Thalib Surabaya, melalui metode evaluasi wawancara kepada RT 01 sampai RT 06 Watusigar untuk mendapatkan data terkait siapa saja yang berhak mendapatkan sembako tersebut. Kegiatan dilaksanakan dalam satu hari. Pelaksanaan pembagian paket sembako dilaksanakan oleh mahasiswa KUKERTA Almunawwir STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya dengan cara membagikan paket sembako secara langsung kepada warga kurang mampu di desa Watusigar Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Dilakukan dalam tiga tahap:

1. Tahap pertama yakni meminta izin dan mengumpulkan data warga kurang mampu yang berada di desa Watusigar Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.
2. Tahap kedua yakni persiapan pengemasan paket sembako yang akan disalurkan kepada warga yang kurang mampu.
3. Tahap ketiga yakni pembagian paket sembako kepada warga yang kurang mampu guna membantu perekonomian mereka

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembagian paket sembako dilakukan dalam tiga tahap :

1. Tahap pertama yakni permohonan izin ke ketua RT untuk mengadakan bakti sosial ini dan juga meminta data warga desa Watusigar Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul yang tergolong kurang mampu yang mengalami masalah dalam hal pemenuhan kebutuhan pokok. Dapat dilihat pada gambar yang terdapat di sub judul ke 6 dibawah ini.
2. Tahap kedua yakni persiapan pengemasan paket sembako berupa gula 1kg, minyak goreng 1liter, mie instan 3 pcs, dan beras 3kg yang akan disalurkan kepada warga kurang mampu yang sudah didata oleh ketua RT setempat. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar yang terdapat di sub judul ke 6 dibawah ini.
3. Tahap ketiga yakni waktu pelaksanaan pembagian sembako ke masyarakat kurang mampu guna membantu perekonomian mereka. Pelaksanaan Dakwah Sosial (pembagian paket sembako) ini dilakukan di desa Watusigar Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul dan diserahkan pada warga kurang mampu yang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan perekonomian mereka. Warga yang menerima paket sembako kurang lebih 60 orang, kegiatan penyerahan dilaksanakan pada hari minggu 26 Januari 2024. Kegiatan tersebut dapat dilihat pada gambar yang terdapat di sub judul ke 6 dibawah ini.



Gambar 1.2, Pengemasan Sembago



Gambar 1.3, Pembagian Sembako

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pengabdian KUKERTA Almunawwir STAI Ali bin Abi Thalib Surabaya yang dilakukan di desa Watusigar Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul tentang kegiatan dakwah sosial untuk membantu ekonomi masyarakat yang masih kurang mampu dapat disimpulkan bahwa kegiatan dakwah sosial dengan membagikan sembako kepada 60 warga kurang mampu yang ada di desa Watusigar Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul dapat sedikit membantu ekonomi warga yang ada di wilayah tersebut. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yaitu dengan memperluas objek yang akan diberi paket sembako dan kerja sama dengan pemerintah setempat sehingga terjadi pemerataan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Tambunan, E., Purba, M.L., & Haloho, E. (2020).

Pendampingan Gerakan Bakti Sosial Berbagi Paket Sembako Peduli Covid-19 HIMA Manajemen Universitas Sari Mutiara Indonesia. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(2), h. 58–63.

Wikipedia. (2018). *Wikipedia.org*.

Retrieved 2020, from https://id.m.wikipedia.org/wiki/Pengabdian_masyarakat